

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) dengan harga saham serta melihat peran *Price To Book Value* (PBV) sebagai variabel moderasi pada bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan data, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. ROE mempengaruhi signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN periode 2019–2024. Koefisien regresi ROE bernilai negatif, yang menampilkan kalau kenaikan ROE malah diiringi oleh penyusutan harga saham.
2. EPS mempengaruhi signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN periode 2019–2024. Koefisien regresi EPS bernilai positif yang menampilkan kalau terus menjadi besar EPS hingga harga saham hendak terus menjadi bertambah.
3. PBV tidak mempunyai keahlian memoderasi pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada bank BUMN periode 2019–2024. Perihal tersebut menampilkan PBV memperlemah ikatan antara ROE terhadap harga saham.
4. PBV mempunyai keahlian memoderasi pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada bank BUMN periode 2019–2024. Perihal tersebut menampilkan kalau PBV menguatkan pengaruh EPS terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh selama penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen bank BUMN

Manajemen bank BUMN perlu memberikan perhatian terhadap berbagai indikator yang berkaitan dengan kinerja dan persepsi pasar terhadap perusahaan. Peningkatan profitabilitas perlu diikuti dengan pengelolaan sumber daya yang efektif sehingga kinerja perusahaan dapat memberikan sinyal yang positif kepada pasar. Selain itu, perhatian terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV juga diperlukan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa PBV memiliki peran dalam hubungan EPS dengan harga saham.

2. Bagi investor

Investor sebaiknya melakukan penilaian terhadap perusahaan dengan menggunakan beberapa indikator secara bersamaan dan tidak menjadikan ROE maupun EPS sebagai satu-satunya dasar dalam menentukan pilihan investasi. Informasi mengenai profitabilitas, kemampuan menghasilkan laba per saham, valuasi perusahaan, kondisi industri perbankan, risiko investasi, serta perkembangan pasar modal perlu dipertimbangkan secara menyeluruh agar keputusan investasi dapat dibuat berdasarkan informasi yang lebih memadai.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi menjelaskan perubahan harga saham, baik yang berasal dari faktor internal perusahaan maupun kondisi eksternal. Variabel makroekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga dapat dipertimbangkan sebagai tambahan dalam penelitian berikutnya. Selain itu, cakupan objek maupun periode observasi dapat diperluas sehingga hasil penelitian dapat memberikan perspektif yang lebih beragam mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pergerakan harga saham.